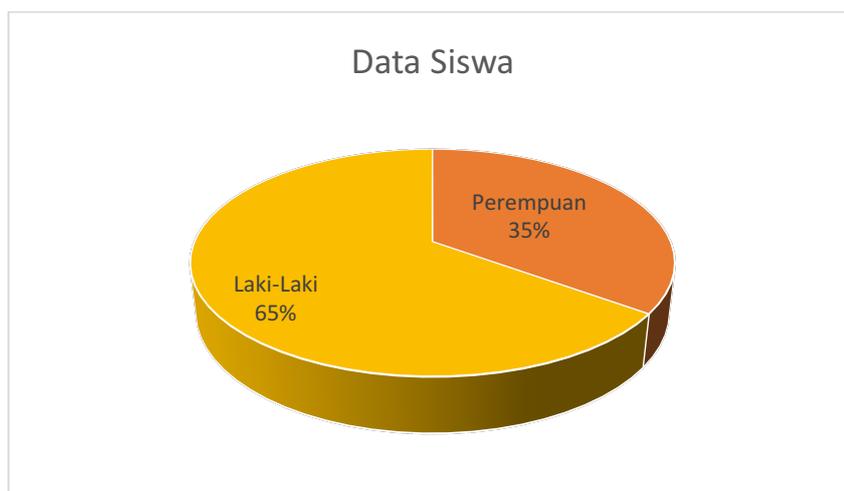


Data Pendukung Penelitian

Pendidikan karakter Pembentukan karakter sangatlah penting dimulai dari sedini mungkin, banyak orang cerdas namun gagal hal ini disebabkan karena tidak mempunyai karakter. Oleh sebab itu perlu penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah, mulai dari pembelajaran di anak usia dini, sekolah dasar, menengah pertama, atas dan perguruan tinggi dikarenakan agar pendidikan di sekolah dapat membentuk karakter anak yang kuat kearah positif. Penelitian ini disebar kepada siswa kelas 3 SDIT RAMU, dengan sebaran sampel 20 peserta didik yang terdiri dari 7 perempuan 13 laki-laki.



Gambar 4.1 Grafik Sebaran Siswa

Sumber : Peneliti

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara secara online, mengingat kondisi pandemic covid 19 yang terjadi ini, membuat pembelajaran dilakukan dirumah (belajar dari rumah), sehingga aktifitas biasa yang dilakukan disekolah tidak bisa terjadi. SDIT Ramu juga mengikuti instruksi menteri bahwa pembelajaran mulai maret hingga akhir tahun 2020 dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dalam menggali data keberhasilan penerapan atau implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran hybrid learning ini dilakukan penyebaran questioner yang disebar kepada orang tua/ wali yang dalam pembelajaran daring inimelihat langsung aplikasi pendidikan karakter yang diajarkan oleh pendidik. Data Kuesioner Pendidikan Karakter adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Dimensi Indikator Pendidikan Karakter

Dimensi	Indikator
---------	-----------

Religius	Taat Beribadah
	Menjalankan ajaran agama
	Menjauhi Larangan Agama
Nasionalis	Taat Hukum
	Cinta Tanah Air/Cinta Damai
	Disiplin
Mandiri	Kerja keras
	tangguh
	kreatif
	keberanian
	pembelajar
	Berwawasan Teknologi dan Informasi
Gotong-royong	Musyawaharah
	Tolong menolong
	solidaritas
	empati
Integritas	Kesetiaan
	Anti korupsi
	Keadilan
	keteladanan

Tabel 4.1
Data Kuesioner Pendidikan Karakter

No Butir	Jumlah Nilai Butir	No Butir	Jumlah Nilai Butir
1	92	21	68
2	63	22	57
3	85	23	65
4	86	24	65
5	44	25	81
6	37	26	83
7	87	27	62
8	89	28	62
9	82	29	73
10	59	30	74
11	76	31	74
12	68	32	76
13	76	33	69
14	61	34	80
15	67	35	62
16	62	36	66
17	76	37	84
18	78	38	76
19	70	39	74
20	43	40	75

Dari hasil penyebaran kuesioner lewat google form yang dilakukan disekolah dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 20 responden dengan jumlah kuesioner 40 butir, maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk memproses ke tahap selanjutnya. Berikut ini tahap hasil perhingtungan pada distribusi ferekuensi, mean, modus dan median.

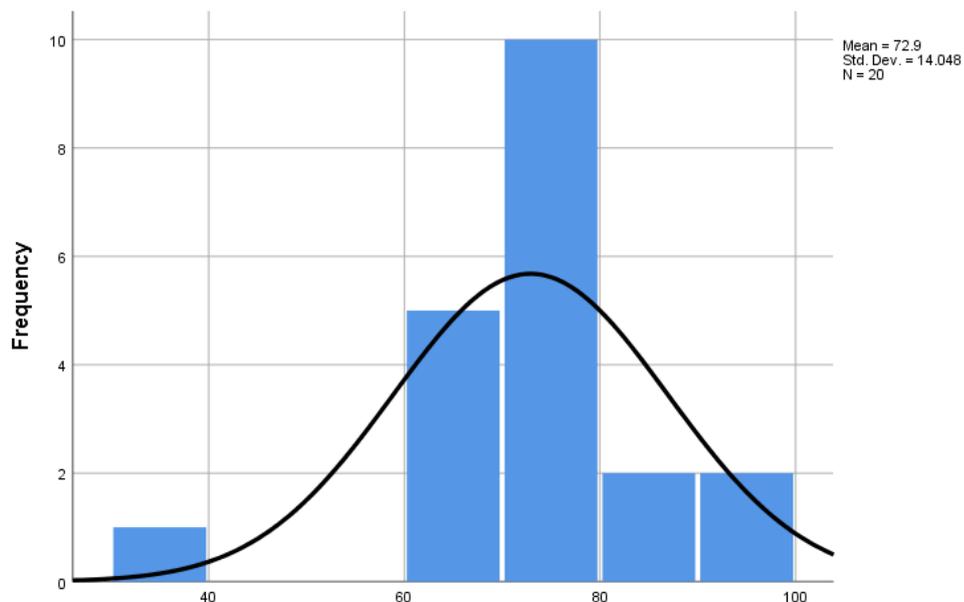
Tabel 4.2
Statistics Data Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		141.35
Std. Error of Mean		3.896
Median		143.50
Mode		128 ^a

Std. Deviation	17.424
Variance	303.608
Range	75
Minimum	88
Maximum	163
Sum	2827

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Selain Pendidikan Karakter, implementasi hybrid learning juga dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebar kepada orang tua atau wali yang menjadi pendamping peserta didik dalam pembelajaran daring di rumah, dan wawancara dilakukan ke pendidik untuk menganalisis pelaksanaan hybrid dalam penerapan pendidikan karakter yang telah dilakukan oleh pendidik. Berikut data kuesioner hybrid learning:



Gambar 4.3 Grafis Histogram Polygon data Hybird Learning

Berdasarkan pada gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa data dari hasil kuesioner diisi real sesuai dengan aktifitas yang terjadi, data disebar secara merata mulai dari dimulai dari terendah dan secara perlahan dapat naik secara konsisten lalu turun kembali.

Tabel 4.3

Data Kuesioner Hybird Learning

No Butir	Jumlah Nilai Butir
1	76
2	71
3	77
4	84
5	76
6	73
7	78
8	74
9	71
10	68
11	89
12	73
13	68
14	70
15	69
16	65
17	62
18	71
19	70
20	73

Tabel 4.4
Statistics Data Hybird Learning

Hybird Learning

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		72.90
Std. Error of Mean		3.141
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		14.048
Variance		197.358
Range		66
Minimum		30
Maximum		96
Sum		1458

Bagian 1 dari 3

IMPEMENTASI HYBIRD LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Assalamualaikum Wr Wb
Semoga Bapak/Ibu diberi kesehatan dan selalu dilindungi Allah dari wabah pandemi yang sedang terjadi ini aamiin.

Dengan adanya pandemi menyebabkan aktivitas kita berubah khususnya untuk anak-anak sekolah. Biasa setiap pagi sudah rapih siap berangkat kesekolah ini hanya bisa dirumah.. kebijakan belajar dari rumah sudah dilayangkan kemendikbud dari 16 maret 2020 dan masih berlangsung sampai saat ini.. Walaupun aktivitas belajar dikerjakan dirumah namun tidak merubah pendidikan itu sendiri terutama dalam menciptakan generasi bangsa yang berkarakter.

Penelitian ini mengukur sejauh mana pendidikan karakter terimplementasikan selama januari 2020 s.d saat ini. Khususnya dalam kegiatan belajar di rumah.

Oleh sebab itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi quetioner ini. Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

Hormat kami,
Trisni Handayani,MPd
Novelia Utami,S.Pd, MM

Nama Anak *

IMPEMENTASI HYBIRD LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Pertanyaan Respons 20

Kelas *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 3

Pendidikan Karakter

Quetioner ini berisi 40 pernyataan yang bisa Ibu/Bapak pilih salah satu. Jawaban ini untuk mengukur sejauh mana pendidikan karakter yang diajarkan guru sampai kepada siswa walaupun pembelajaran bersifat daring.. dimohon dijawab dengan jujur apa adanya. Informasi dalam quetioner akan terjaga kerahasiaan ya oleh peneliti

Implementasi Hybrid Learning Berbasis Pendidikan Karakter

Assalamualaikum Bapak/Ibu Guru SDIT Raudatul Muttaqin Pondok Gede..
Mohon izin untuk Bapak/Ibu bersedia menjadi informan kami dalam penelitian yang sedang kami lakukan..

Ada 7 pertanyaan yang memerlukan jawaban Bapak/Ibu guru, terkait dengan proses penanaman pendidikan karakter baik dalam pembelajaran daring maupun luring.

Terimakasih atas kesediaannya
Hormat kami
Trisni Handayani, M.Pd
Novelia Utami, S.Pd, MM

Bagaimana Pendapat Bapak/ibu, tentang tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran baik luring maupun pembelajaran daring ?

Jawaban Anda

Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran tatap muka dikelas ?

Jawaban Anda

Bagaimana cara Penerapan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan integritas dalam pembelajaran Mandiri dirumah dengan metode daring ?

Jawaban Anda

Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di kelas ?

Jawaban Anda

Bagaimana guru mengembangkan metode pada pendidikan karakter di melalui daring?

Jawaban Anda

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?

Jawaban Anda

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter selama pembelajaran daring?

Jawaban Anda

Kirim

Hybird Learning

Dalam quetioner hybird learning berisi 19 pernyataan yang akan dijawab oleh Bapak/Ibu.

Pembahasannya meliputi

1. Pembelajaran Luring (tatap muka dikelas-selama januari s.d 13 Maret 2020)
2. Pembelajaran Daring (tatap maya atau online sejak 16 maret 2020)
3. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran Daring

Pembelajaran luring dikelas berpusat kepada siswa *

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Adanya peran orang tua dalam pembelajaran luring *

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran setiap harinya di kelas *

- Selalu

LEARNING BERBASIS PENDIDIKAN KA  

Pertanyaan Respons 20

- Jarang
- Tidak Pernah

Guru membuat media pembelajaran yang kreatif untuk di tampilkan kepada siswa dalam pembelajaran luring

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Tidak Pernah